

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample (Sugiyono, 2015, p. 156). Teknik pengumpulan data penelitian melalui kuesioner atau angket dengan skala likert. Berdasarkan teknik pengumpulan data dan informasi, dalam penelitian ini menggunakan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015, p. 376). Penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Linear Berganda. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen yang berfokus pada karyawan *Metal Sprey Painting* pada PT Rapala VMC Batam.

3.2. Operasional Variabel

Menurut sekaran dan Bougie, operasional variabel adalah proses yang perlu dilakukan untuk mengurangi keabstrakan konsep dari variabel sehingga variabel tersebut dapat diukur dalam bentuk yang nyata (Indrawati, 2015, p. 124).

3.2.1. Variabel Independen (X)

Dalam model analisis ini, terdapat *independent variable*. *Independent variable* yang sering juga disebut dengan variabel terikat atau variabel X. Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang penyebab perubahan pada variabel dependen atau variabel Y (Sugiyono, 2015, p. 96). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Disiplin (X1) dan Motivasi (X2).

Tabel 3.1 Variabel Independen dengan Indikatornya

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Disiplin Kerja (X1) (Fahmi, 2013, p. 29)	Disiplin adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengatasi permasalahan pada kinerja; proses ini melibatkan manajer untuk mengidentifikasi dan mengomunikasikan masalah-masalah kinerja yang ada pada para karyawan	Tujuan dan Kemampuan	Likert
		Teladan Pimpinan	
		Balas Jasa/Gaji dan Kesejahteraan	
		Keadilan	
		Waskat	
		Ketegasan	
		Sanksi Hukuman	
Motivasi Kerja (X2) (Sutrisno, 2011, p. 109)	Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang melakukan suatu aktivitas tertentu, sehingga motivasi sering sekali diartikan sebagai faktor pendorong terhadap perilaku seseorang.	Kebutuhan akan prestasi	Likert
		Kebutuhan akan aviliasi	
		Kebutuhan akan kekuasaan	

Sumber : (Sunnyoto, 2012, p. 196) ; (Sinambela, 2017, p. 336)

3.2.2. Variabel Dependen (Y)

Dependent variable merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel terikat. Variabel dependen biasa juga disebut dengan variabel bebas atau variabel (Y)

Tabel 3.2 Variabel Dependen dan Indikatornya

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja karyawan (Y) (Kasmir, 2016, p. 208)	Kinerja adalah hasil kerja dalam bentuk kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya.	Kualitas	Likert
		kuantitas	
		Jangka waktu	
		Penekanan biaya	
		Pengawasan	
		Hubungan antar karyawan	

Sumber : (Mangkunegara, 2011, p. 67)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi sasaran untuk populasi adalah karyawan *Metal Spray Painting* PT Rapala VMC Batam, dimana yang menjadi respondennya adalah seluruh karyawan *Metal Spray Painting* yang berjumlah 128 karyawan. Peneliti memilih karyawan *Metal Spray Painting* sebagai responden adalah berdasarkan data tingkat absensi (ketidakhadiran) yang lebih tinggi dari departemen yang lain sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan departemen *Metal Spray Painting* sebagai responden dalam penelitian ini.

3.3.2. Sample Penelitian

Menurut (Sanusi, 2012, p. 87) Sampel adalah seluruh jumlah elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang digunakan dalam membuat kesimpulan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan mengambil seluruh karyawan departemen *Metal Spray Painting* yaitu sebanyak 128 responden. Metode pengambilan sampel ini disebut juga dengan pengambilan sampel jenuh atau sensus (*census sampling*).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (objek) kemudian diolah sendiri oleh peneliti. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti sebagai bahan dalam menjawab pertanyaan penelitian (Dedy Kuswanto, 2012, p. 21). Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban dari daftar pertanyaan mengenai kinerja karyawan, motivasi kerja dan disiplin kerja dalam kuisioner yang telah diisi oleh karyawan *Metal Spray Painting* PT Rapala VMC Batam.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti dimana data tersebut sudah dikelola oleh pihak lain (Dedy Kuswanto, 2012, p. 21). Data

sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari studi kepustakaan dan dokumen-dokumen dari PT Rapala VMC Batam.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Sumber data pada penelitian ini adalah :

- 1) Studi pustaka yaitu sumber informasi yang relevan tentang pembahasan atau topik yang sedang diteliti yang diperoleh dari karya ilmiah, laporan penelitian dan lain-lain.
- 2) Dengan membagikan angket atau kuisisioner langsung kepada karyawan *Metal Spray Painting* PT Rapala VMC Batam. Responden diminta untuk memberikan jawaban dan tanggapan terhadap pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan pada angket atau kuisisioner tersebut. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner pilihan ganda dimana setiap item soal disediakan 5 (lima) pilihan jawaban. Dalam penelitian ini jawaban yang diberikan oleh responden kemudian diberi skor dengan mengacu pada skala Likert.

Tabel 3.3 Skala Likert

Jawaban	Skor atau Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2015, p. 168)

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dengan menggunakan metode kuantitatif, diharapkan agar mendapatkan hasil dari pengukuran yang lebih akurat tentang respon yang diberikan oleh responden, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran deskriptif mengenai responden penelitian, khususnya mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks, untuk menggambarkan persepsi atau tanggapan responden terhadap item-item pertanyaan yang disediakan (Sanusi, 2012, p. 116).

3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dari variabel independen yaitu disiplin kerja dan motivasi kerja serta variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Sanusi, 2012, p. 116). Dalam penelitian ini analisis dilakukan berdasarkan uraian jawaban dari kuesioner yang dibagikan kepada karyawan *Metal Spray Painting* PT Rapala VMC Batam.

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas

Vadilitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai vadilitas yang tinggi, dan sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Dalam uji vadilitas dapat digunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* dan dapat pula digunakan rumus *PearsonProduct Moment*, sebagai berikut.

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 4.1 Pearson Product Moment

Sumber : (Sanusi, 2012, p. 77)

Keterangan:

r = koefisien korelasi

X = skor item

Y = skor total item

N = jumlah sampel (responden)

Kriteria diterima atau tidaknya suatu data yang valid atau tidak valid yaitu (Wibowo, 2012b, p. 37) :

- 1) Jika r -hitung lebih besar dari (\geq) r -tabel, maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, dan item tersebut dinyatakan valid.

- 2) Jika r -hitung lebih kecil dari (\leq) r -tabel, maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, dan item tersebut dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan *internal consistency*. Reliabilitas juga dapat berarti indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran yang digunakan dapat dipercaya atau tidak dipercaya (Sugiyono, 2011, p. 359). Pengujian realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right\} \quad \text{Rumus 4.2 Koefisien Reliabilitas Alfa Cronbach}$$

Sumber: (Sugiyono, 2011, p. 365)

Keterangan :

r_i = Koefisien Reliabilitas *Alfa Cronbach*

k = *Mean* Kuadrat Antara Subjek

$\sum s_i^2$ = *Mean* Kuadrat Kesalahan

s_i^2 = Varians Total

Jika nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka instrument penelitian dianggap reliabel.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik tujuannya adalah untuk mengetahui bahwa setiap masing-masing variabel telah memiliki keakuratan dan keandalan. Analisis asumsi klasik pada penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 21, sebelum melakukan uji analisis regresi berganda terlebih dahulu digunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan heteroskedastisitas (Wibowo, 2012b, p. 87).

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berbentuk atau mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Jika data berdistribusi normal, maka kurva yang digambarkan akan menyerupai atau berbentuk lonceng (*bell-shaped curve*) dan pada diagram *Normal P-P Plot Regression Standardized* dapat dilihat sebaran data akan berada di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal (Ayer & Rori, 2016, p. 35).

Uji normalitas dapat juga dilakukan dengan metode *Kolmogorof-smirnov* dengan kriteria jika nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0.05$, maka bisa dikatakan asumsi normalitas terpenuhi. Menurut Santoso, jika distribusi dari nilai-nilai residual tersebut tidak berdistribusi normal, maka dapat dikatakan ada masalah dalam asumsi normalitasnya (M.Sahanggamu & Mandey, 2014, p. 518).

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Pada model regresi yang baik tidak akan pernah terjadi korelasi di antara variabel bebas. Cara yang digunakan adalah dengan menghitung nilai *tolerance* dan VIF berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Husain, 2018, p. 32) :

1. Jika nilai VIF lebih kecil / kurang dari 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas ($VIF < 10$).
2. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas ($VIF > 10$).

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut juga homokedastisitas. Dan jika varians tersebut berbeda, maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan jika hasil nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha-nya (0,05), maka model dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas (Wibowo, 2012b, p. 93).

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda pada dasarnya merupakan analisis yang memiliki pola teknis yang mirip dengan regresi linier sederhana. Analisis ini memiliki perbedaan dalam jumlah variabel independen yang merupakan variabel penjelas lebih dari satu. Metode regresi linier berganda menyatakan suatu bentuk hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Wibowo, 2012b, p. 126).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, karena peneliti ingin melihat pengaruh antara variabel independen (disiplin kerja dan motivasi kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Model hubungan kinerja karyawan dengan variabel-variabel bebasnya tersebut disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Rumus 4.3 Uji regresi linear berganda

Sumber : (Wibowo, 2012b, p. 127)

Keterangan:

Y : variabel dependen

A : konstanta

B : koefisien regresi

X₁ : variabel independen pertama

X₂ : variabel independen kedua

X_n : variabel independen ke-n

3.5.4.2. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) biasanya digunakan untuk mengetahui jumlah atau persentase besarnya pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Wibowo, 2012b, p. 135).

Kriteria yang digunakan sebagai pedoman adalah (Umar, 2010, p. 233):

- a. Jika nilai koefisien R square semakin besar nilainya (mendekati 1) maka semakin kuat kemampuan model regresi untuk menerangkan kondisi yang sebenarnya.
- b. Jika nilai koefisien R square semakin kecil nilainya (mendekati 0) maka semakin lemah kemampuan model regresi untuk menerangkan kondisi yang sebenarnya.

3.5.5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang masih perlu dibuktikan. Hipotesis dinyatakan dengan kalimat pernyataan. Dalam penelitian yang menggunakan sampel, kata hipotesisnya menggunakan kata signifikan.

3.5.5.1. Uji t

Uji t (parsial) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu disiplin (X1) dan motivasi (X2) terhadap variabel kinerja (Y), dengan cara melakukan perbandingan antara nilai-nilai t-hitung dengan nilai t-tabel pada $\text{Alpha} = 0.05$ atau membandingkan probabilitas pada taraf nyata 95% dari koefisien parsial (r) sehingga dapat diketahui pengaruh variabel bebas secara individu, dengan menggunakan kriteria uji hipotesis dengan uji t sebagai berikut (M.Sahanggamu & Mandey, 2014, p. 522):

- 1) $t\text{-hitung} < t\text{-tabel} (0,05)$, maka H_0 diterima sehingga H_a ditolak.
- 2) $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} (0,05)$, maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima.

3.5.5.2. Uji Simultan (uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) dan nilai F-hitung akan dibandingkan dengan nilai F-tabel (Wibowo, 2012b, pp. 132–133).

- 1) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan perusahaan PT Rapala VMC Batam yang beralamat dikawasan Batamindo Industrial Park Jl. Beringin Lot 206 & 209 Muka Kuning, Batam, Kepulauan Riau.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Berikut jadwal penelitian yang di lakukan oleh peneliti selama menyelesaikan tugas skripsinya mulai dari awal sampai selesai:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

N o	Jenis Kegiatan	Sep t	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan judul penelitian							
2	Bimbingan skripsi							
3	Penyusunan penelitian							
4	Merancang Kuisisioner							
5	Penyebaran kuisisioner							
7	Pengumpulan data							
8	Penyusunan laporan akhir							
9	Penyajian laporan akhir							

Sumber : Peneliti 2018